LAMPIRAN

Lampiran 01.
Transkip Wawancara

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Dina Widiawan
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Din'z *Handmade*
Tempat	Workshop pemilik di Jln. Srikandi, Gang Durian, No 28, Singaraja
Jenis Usaha	Pengrajin (Tas *Handmade*)
Hari /Tanggal	Selasa, 22 Juni 2021
Waktu	10.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Perusahaan ibu kan merupakan usaha pengrajin rumahan, Kira-kira sudah berapa lama UMKM anda beroperasi ?	Usaha Din'z *Handmade* sudah berdiri sejak tahun 2011
Ide awal ibu mendirikan usaha Din'z Hanmade ini Bagaimana?	Pertama karena saya melihat banyaknya limbah kain dari hasil pertenunan, kan Buleleng penghasil tenun dari sana saya tau bahwa ada beberapa senti yang terbuang atau tersisa, dari situ saya memanfaatkan atau mengelola kain-kain perca itu. Sebenarnya juga untuk *support* (mendukung) perempuan lainnya sih, karena rata-rata penenunnya kan perempuan.
Untuk pengrajin tas dari Din'z *Handmade* apakah merekrut karyawan?	Untuk karyawan itu ada ketika pas sedang banyak orderannya baru saya ambil dari teman-teman *krafter* (pengrajin) lainnya tapi selebihnya saya kerjakan sendiri dan 99% saya sendiri yang kerjakan.
Tadi ibu menyebutkanbahwa adanya bantuan dari teman-teman *krafter* (pengrajin) berarti ada perkumpulan semaam itu bu nggih?	Jadi ada perkumpulannya *Bali's Love Handmade* namanya, di Singaraja ada tiga orang, di Denpasar baru banyak, jadi kita lewat sosial media saja memasarkan produknya.
Untuk modal dalam usaha ini diperoleh dari mana?	Dari modal sendiri jadi begitu ada penjualan saya gunakan untuk beli bahan baku gitu aja sih seterusnya.
Melalui penjualan *online* tentunya perusahaan ibu menyediakan pembayaran	Kalau menurut saya tergantung ya, kalau di Ubud, karena kalau *Handmade* lebih sering pamerannya di Ubud. Kadang-kadang gak

non tunai dan juga sudah menyedia pembayaran menggunakan QRIS, menurut ibu pembayaran melalui QRIS apakah dirasa efektif atau tidak?	terlalu sih, karna yang berbelanja itu kan Wisatawan mancanegara jadi mereka lebih banyak tidak mau menggunakan QRIS karena mereka tidak punya rekening di Indonesia, jadi mereka lebih sering menggunakan mesin edc yang untuk penerimaan *credit card*. Kalau untuk acara lokal efektif sih.
Sejak kapan ibu menerapkan QRIS pada usaha ibu?	Tahun lalu. Semenjak diluncurkan itu, jadi sebenarnya merupakan keterpaksaan sih sebenarnya, jadi setiap pameran itu harus atau wajib menggunakan QRIS. Lumayan kalau untuk pameran lokal yang menggunakannya.
Dimana ibu mendapatkan informasi awal mengenal QRIS?	Setiap pameran itu pasti nge-*link* dengan Bank kan, kemarin banyaknya sih BPD jadi setiap pameran itu diwajibkan ada QRISnya, jadi sudah diterbitkan langsung. Banyak juga sih informasi yang ada di internet. Kebetulan juga prodak saya kan masuk dalam salah satu prodak unggulan Bali, 10 prodak unggulan Bali, yang kemarin pameran di *Airport* Bangga buatan Indonesia, nah disitu juga diwajibkan memakai QRIS, jadi diterbitkan langsung QRIS dari Bank BPD dan sebagainya.
Seberapa jauh pemahaman ibu mengenai peran QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?	Setau saya QRIS sebagai salah satu alat untuk pembayaran non tunai yang memudahkan antara penjual dan pembeli.
Dilihat dari fenomena atau kondisi saat ini yaitu pandemi covid-19, apakah QRIS efektif digunakanpada usaha ibu?	Kalau menurut saya tergantung *even* (acaranya), kalau untuk penjualan pameran dan sebagainya dimana kedu belah pihak masing-masing sudah punya rekening di perbankan efektif, jadi masing-masing tidak terbebani dari penjualan tersebut.
Apa keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Hanya untuk mempermudah transaksi, itu sih menurut saya, selebihnya saya pikir lebih efektif dan efisien.
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Ada sih sebenarnya dimana kalau tempat bertransaksi itu jaringannya tidak terlalu bagus jadi kadang-kadang gagal sistem dia, kita kan gak mau itu terjadi kan, karena disingaraja ini kan belun terjangkau semua oleh jaringan internet, kadang-kadang jaringannya naik-turun nah pada saat itu kita kesulitan dalam menggunakan QRIS itu. Tapi untuk gagal bayar sendiri teman saya

	yang pernah mengalaminya, untuk saya sendiri masih aman-aman aja sih
Bagimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Terpaksa kita minta tunai sih, yak karenakita gak mau kalau suatu saat misalnya itu gagal sistem atau apa, ya kalau masuk, kalau di satu pihak bilang berhasil tapi tiba-tibakita cek sampai rumah itu gagal kan rugi. Seperti pengalaman temen saya ada sih yang kasusnya seperti itu.
Seberapa besar minat pembeli bertransaksi melalui QRIS?	Tergantung, kalau pada saat ada *event* di Banyuasri BPD kebetulan yang menyelenggarakan dia memberikan diskon 12% kepada pengguna QRIS BPD efektif,tapi kalau kita tidak membuat suatu promoitu kadang-kadang pelangganpun malas untuk menggunakan QRIS. Jadi tergantung apabila QRIS dibarengin dengan promo maka penggunaanya efektif dan banyak peminatnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Kadek Agus Dwi Ermawan, S.Pd.
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Jeny Rejeki
Tempat	Warung Jeny Rejeki
Jenis Usaha	Dagang (Penjual Kebutuhan Rumah Tangga)
Hari /Tanggal	Selasa, 22 Juni 2021
Waktu	09.20 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama usaha bapak beroperasi?	Baru 1 tahun
Mengapa bapak mendirikan usaha ini?	Yang pertama ada saudara berjualan *online* dengan berjualan buah, kemudian saya berpikir bahwa dilingkungan ini belum ada yang menjual bumbu dapur, nah dari sanalah saya berinisiatif membangun usaha ini.
Darimanakah sumber modal usaha bapak?	Awalnya modal sendiri, lalu berlanjut dari bulan kebulan tambah besar usahanya, akhirnya saya nyari KUR di BPD.
Apakah usaha bapak menyediakan fasilitas pembayaran QRIS?	Untuk penerapan QRIS dari saya pribadi sebetulnya tidak, inikan merupakan program dari BPD itu sendiri dimana dimasing-masing usaha itu harus menyediakan pembayaran secara *online* karena pembayaran yang dilakukan secara interaksi itu kan lebih banyak ke tunai dimana pelanggannya datang langsung kewarungnya bukan secara *online*.
Sejak kapan bapak menerapkan QRIS pada usaha bapak?	Sejak awal nyari kredit di Bank, jadi langsung diajukan oleh Bank agar menerapkan QRIS, setelah tiang tanya QRIS itu apa pihak Bank menjelaskan QRIS itu untuk pembayaran transaksi *online* jadi tinggal *scan barcode* nanti gampang kalau belanja tinggal pesan nanti barangnya langsung dikirimkan ketempat, setelah dijelaskan saya bilang oh ya boleh, gitu aja sih.
Menurut bapak pendaftaran QRIS ini mudah atau sulit?	Kalau dari saya sendiri Mudah, karena kita cukup menyetorkan foto copy KTP serta nama usaha, nanti pihak bank yang daftarin,

	jadi kita cukup dengan diam dirumah nanti dibawakan kerumuh, sebenarnya kita sih yang harusnya kesana tapi saya dibawakan kerumah.
Seberapa jauh pemahaman bapak mengenai QRIS?	Menurut saya QRIS itu sebuah inovasi pembayaran jadi kita itu tinggal *scan* kodenya tu udah dah selesai tinggalmasukkan berapa total belanja selesai, jadinya caranya tu mudah dan efisensi jadi cocok diterapkan pada masa pandemi ini khusunya ya.
Selama penerapan QRIS ini apakah dirasa efektif diterapkan terutama seperti kondisi saat ini yaitu adanya pandemi covid-19?	Kalau menggunakan QRIS langsung masuk dalam rekening sehingga kita bisa lihat perkembangan penjualan usaha kita, kalau tunai itu uangnya sering bercampur apalagi kalau sudah berkeluarga seperti saya ini, jadinya gak keliatan penjualan dan keuantungannya kalau tidak dirinci dari awal jadi efektif.
Apa keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Lebih mudah sebenarnya dan kita itu tidak sulit dalam memberikan kembalian. Kita tinggal scan barcode itu udah jadi.
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Tidak ada kenada sih kalau dari saya,malahan bertransaksi menggunakan QRIS memberikan kemudahan hanya perlu memasukan jumlah uang yang harus dibayarkan pada sistem maka uang akan langsung dipotong direkening, jadi tidak perlu repot dalam memberikan kembalian, bahkan pencatatan penjualannya menjai terperinci karena uang usaha tidak bercampur dengan uang untuk kebutuhan rumah tangganya.
Seberapa besar minat pembeli bertransaksi melalui QRIS?	Cuma beberapa aja yang bertransaksi melalui QRIS, karena disini lebih banyak tunai

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Wayan Gina Anggreni
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Percetakan Manggala
Tempat	Percetakan di Jln. Lely No. 10 55 Singaraja
Jenis Usaha	Percetakan
Hari /Tanggal	Selasa, 22 Juni 2021
Waktu	14.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Perusahaan kakak kan merupakan usaha percetakan, Kira-kira sudah berapa lama UMKM kakak beroperasi ?	Saya buka dari tahun 2011, sekitar 9 tahunan
Ide awal kakak mendirikan usaha percetakan Manggala ini Bagaimana?	Pertama karena ingin sebagai *support* untuk murid-murid saya di kos, itu kan saya ada kosan di Sahadewa saya berpikirdibawahnya buka apa ya gitu, tapi sambilbisa mendukung aktivitas mahasiswa, iseng awalnya dampingin aja foto copyan gitu, jadiemang gak *pure* mau buka foto copyan tu enggak, lama-lama permintaan makinbanyak jadi kan tempatnya tidak memadaikarena kecil, makin lama kita mulailah beli mesin dan sebagainya karena penuh akhirnya cari tempat baru yang lebih luas
Darimana sumber modal usaha kakak ini?	Modal sendiri, diawal kita gak ada minjem tahun 2018 kit minjem KUR untuk modal usaha kebetulan ada penawaran dari pihak Bank BNI.
Berdasarkan pengamatan saya melalui observasi awal kesini, saya lihat usahakakak sudah menerapkan sistem pembayaran dengankode QR salah satunya saya lihat ada fasilitas pembayaran QRIS, sejak kapan kakak menerapkannya pada usaha ini?	Kita pakek QRIS pada saat mulai covid, alasannya agar dapat memberikan rasa nyaman, karena kan masih takut untuk bersentuhan atau bagaimana, jadi sama-sama enak kita pakai QRIS. pertama awalnya kita pakek QR masing-masing *internet banking*, lalu ada kebijakan baru, jadi kami pakai QRIS juga biar gampang. Karena kalau pakek QR dari masing-masing Bank itu kan makek nama pribadi tetapi kalau QRIS menggunakan nama usaha kita. awal makek

	QRIS tu bulan maret.
Darimana kakak mengetahui informasi mengenai QRIS?	Awalnya kita liat di situs-situs jualan orang abis itu kita liat kebijakan pemerintah di berita *online* saat ini, lalu saya pikir ini bagaimana caranya, dan ternyata QRIS itu sudah ada di *mobile banking* itu sudah ada tapi gak ada pemikiran kesana karena belum ada sosialisasi, setelah Bank itu mau menerapkan mereka mau menaruh QRIS mereka ditempat-tempat usaha yang memakai.
Menurut kakak QRIS ini seperti apa?	Menurut saya QRIS itu transaksi *online* tidak perlu kita nge-*add* rekening mereka jadi tinggal scand barcodenya saja udah nge-*Link* ke rekening yang dituju selesai.
Apakah penerapan QRIS dirasa efektif diterapkan pada usaha kakak?, apalagi di masa pandemi seperti sekarang, dimana kita dituntut untuk menjaga jarak (*social distancing)?*	Menurut saya lebih efektif sih dimana kita gak perlu ngasi uang kembalian, cuman masih banyak orang yang belum paham tentang memakai QRIS padahal kan udah banyak orang yang memakai rekening cuman sekarang kita sambil ngasi tau juga cara makainya gimana jadi banyak orang yang terlalu monoton misalnya menggunakan QR LinkAja gitu, kalau QRIS kan bisa dipakek oleh bank apa aja gitu kan.
Apa saja keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Keuntungannya lebih simple aja, jadi gak usah bawa uang banyak-banyak atau saat membayar uangnya kurang gitu kan bisa pakek QRIS.
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Sejauh ini belum ada sih, karena barcodenya masih bisa dibaca sih, cuman dari jaringan pelanggan aja yang kadang bermasalah tapi itu bisa kita *handdle*, masih amanlah ya
Seberapa besar minat pembeli bertransaksi melalui QRIS?	Kalau untuk minat pelanggan sih sudah mulai ada yang menggunakan QRIS ya

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Made Dewa Oka Riasa
Jabatan	Owner
Nama Usaha	*Laundry Becik 76*
Tempat	Di Jln. Bisma Utara, No 76 Banjar Tegal
Jenis Usaha	Jasa
Hari /Tanggal	Senin, 28 Juni 2021
Waktu	10.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Kira-kira sudah berapa lama UMKM ibu beroperasi ?	Sudah tiga tahunan
Ide awal ibu mendirikan usaha *Laundry Becik 76* ini Bagaimana?	Karena tempatnya rame yang ngekos juga rame jadinya kita mendirikan usaha *laundry*
Darimana sumber modal usaha ibu ini?	Modal Sendiri, baru nantinya kita ambil KUR
Berdasarkan pengamatan saya melalui observasi awal kesini, saya lihat usaha ibu sudah menerapkan sistem pembayaran dengan kode QR salah satunya saya lihat ada fasilitas pembayaran QRIS, sejak kapan ibu menerapkannya pada usaha ini?	Sudah satu tahunan lebihlah
Darimana ibu mengetahui informasi mengenai QRIS?	Dari bank BPD yang memberikan sosialisasi ketika mencari KUR
Menurut ibu QRIS ini seperti apa?	QRIS itu aplikasi pembayaran secara non tunai biar gampang, gak perlu bawa uang tunai, terus gak ribet saat melakukan kembalian pada *customer*
Apakah penerapan QRIS dirasa efektif diterapkan pada usaha ibu?, apalagi di masa pandemi seperti sekarang, dimana kita dituntut untuk menjaga jarak (*social distancing)?*	Efektif lumayan, karena QRIS ini penggunaannya lebih mudah dalam hal melakukan transaksi, tidak ribet, dan tidak repot dalam memberikan kembalian.
Apa saja keuntungan bertransaksi menggunakan	Lebih mudah aja transaksinya. Cara makeknya juga gampang, karena pertama

QRIS?	kali pasang itu pihak bank sudah menjelaskannya terlebih dahulu”
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Kendalanya itu gak bisa di *scan* karena jaringan internet dari pelanggan yang kurang, jadi solusinya kita ya langsung bayar tunai atau memberikan jaringan Wi-Fi dari *laundry*
Bagimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Bayar tunai jadinya

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Desak Made Armini
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Warung Ibu Desak
Tempat	Pasar Banyuasri
Jenis Usaha	Dagang (Penjual Kebutuhan Rumah Tangga)
Hari /Tanggal	Senin, 28 Juni 2021
Waktu	14.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Kira-kira sudah berapa lama UMKM ibu beroperasi ?	Dari tahun 2017, jadi sudah 4 tahun
Ide awal ibu mendirikan usaha ini Bagaimana?	Emang udah dari dulu pengen mendirikan usaha ini.
Darimana sumber modal usaha ibu ini?	Jadi biasanya itukan ada *sales* untuk barang-barang seperti minyak, beras juga istilahnya minjem, juga ada minjem dari kredit Bank.
Berdasarkan data dan observasi awal kesini, ibu sudah menerapkan sistem pembayaran dengan kode QR yaitu fasilitas pembayaran QRIS, sejak kapan ibu menerapkannya pada usaha ini?	Kalau gak salah udah dari tahun 2020
Darimana ibu mengetahui informasi mengenai QRIS?	Dari Bank BRI yang menawarkan
Menurut ibu QRIS ini seperti apa?	Gak perlu bawa uang *cash* lagi belanjar dari rumah juga bisa jadi lebih gampang jadinya.
Apakah penerapan QRIS dirasa efektif diterapkan pada usaha ibu?, apalagi di masa pandemi seperti sekarang, dimana kita dituntut untuk menjaga jarak (*social distancing)?*	Bagus sih sebenarnya, Cuma belum banyak yang tahu masih awam orang-orang, baru dari pihak Bank BRInya aja yang berbelanja makek QRIS, untuk yang diluar itu sih belum ada.
Apa saja keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Pakai QRIS kan gak perlu bawa uang *cash* lagi, gampang juga kalau misalnya mau belanja dari rumah transfer nanti dibawain kerumah juga bisa, ya lebih gampanglah
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Sejauh ini belum ada. bagus sih sebenarnya uangnya kan langsung di simpan di rekening.

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	I Made Suarnawa
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Warung Pudak
Tempat	Jln. Tasbih No.4 Singaraja
Jenis Usaha	Kuliner
Hari /Tanggal	Sabtu, 03 Juli 2021
Waktu	14.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Kira-kira sudah berapa lama UMKM bapak beroperasi ?	Berdiri sejak tahun 2011
Ide awal bapak mendirikan usaha ini Bagaimana?	Jadi awalnya melihat perkembangan ekonomi arahnya itu sudah tidak tradisional lagi orang tu inginnya cepet dan dekat rumah makan, dan tempat disini kan banyak rantauan baik itu Denpasar maupun luar negeri itu, saya rasa peluang itu ada apagi ada kampus itu pembangunan gedung jadi saya rasa ada penambahan mahasiswa otomatis yang kuliah itu bertambah, itukan suatu peluang. Karena kita masih diSingaraja jadi kita harus menekan semua biaya agar bisa menyediakan harga yang terjangkau itu aja penjelasannya.
Darimana sumber modal usaha bapak ini?	Modal masih pribadi karena masih bisa terjangkau dari modal sendiri. Seirng berjalannya waktu akhirnya banyak pesanan seperti prasmanan dan sebagainya akhirnya minjem modal di Bank.
Sejak kapan bapak menerapkan QRIS pada usaha ini?	QRISnya ini sekitar tiga tahunan tepatnya akhir tahun 2019 disarankan oleh BPD.
Darimana bapak mengetahui informasi mengenai QRIS?	Dari Bank BPD
Menurut bapak QRIS ini seperti apa?	cuman memang prosentase pemakaiannya masih kecil sekali masih sedikit yang tau, padahal dia pasti sudah bank *minded*, buktinya transaksi online itu kan banyak, jadi ekspedisi-ekspedisi selain post itu sudah ada artinya transaksi *online* sudah banyak di Singaraja.

Apakah penerapan QRIS dirasa efektif diterapkan pada usaha bapak?, apalagi di masa pandemi seperti sekarang, dimana kita dituntut untuk menjaga jarak (*social distancing)?*	QRIS ini efektif digunakan sebagai salah satu model transaksi yang cepat, tepat dan transparan semuanya itu sudah Bank yang ngatur, Cuma memang prosentase pemakaiannya masih kecil sekali, apalagi masyarakat itu sudah *Bank Minded* gitu lo, masyarakat itu sudah terbiasa dengan transaksi-transaksi *online* dan sudahbanyak juga ada di Kota Singaraja
Apa saja keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Lebih mudah, cepat, dan transparan
Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Kendala saat scan atau bertransaksi belumada sejauh ini, hanya saja prosentase pemakaiannya masih kecil sekali, sedikit yang mau memanfaatkan padahal masyarakat sudah pasti dia itu *bank minded* buktinya transaksi *online* itu kan sudah banyak di Singaraja
Seberapa besar minat pembeli bertransaksi melalui QRIS?	Sedikit sekali sih minat orang-orang menggunakan QRIS Cuma beberapa aja

Lampiran
Transkip Wawancara

Nama Narasumber	Eni Dilema
Jabatan	Owner
Nama Usaha	Warung Eni Delima
Tempat	Lapak Kuliner Taman Kota Singaraja
Jenis Usaha	Kuliner
Hari /Tanggal	Minggu, 04 Juli 2021
Waktu	09.40 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Kira-kira sudah berapa lama UMKM ibu beroperasi ?	Sudah empat tahun dari awal tahun 2018
Ide awal ibu mendirikan usaha ini Bagaimana?	Pengen mendapatkan penghasilan aja sih
Darimana sumber modal usaha ibu ini?	Modal pribadi sih awalnya
Sejak kapan ibu menerapkannya pada usaha ini?	Mulai covid inilah diterbitkan QRIS ini maunya disini diadakan promo karena ulang tahun BPD.
Darimana ibu mengetahui informasi mengenai QRIS?	Dari bank BPD
Menurut ibu QRIS ini seperti apa?	Sebenarnya QRIS ini sangat efektifdigunakan ya apalagi seperti sekarang ini, karena penggunaanya (transaksi) lebih mudah dan tidak perlu bersentuhan lewat uang tunai
Apakah penerapan QRIS dirasa efektif diterapkan pada usaha ibu?, apalagi di masa pandemi seperti sekarang, dimana kita dituntut untuk menjaga jarak (*social distancing)?*	Efektif kalau menurut saya, karena caranya gampang dan tidak ribet apalagi disini kan sering terkendala saat memberikan kembalian kepada pelanggan apalagi saat ini sepi ya pembelinya jadi pemasukkannya juga kurang. Selain itu juga efektiflah diterapkan apalagi pandemi, cuman ya masih sedikit yang makek baru petugas dari Bank BPDsaja yang bertransaksi menggunakan QRIS, selain itu kita gak bisa pegang uang *cash* jadibisa kita ambil sewaktu-waktu bagus jugasebagai modal cadangan atau istilahnya dana daruratlah gitu
Apa saja keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?	Lebih mudah dan gak ribet apalagi saat memberikan kembalian.

Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?	Selama penerapannya tidak ada kendala, cuman gitu masih sedikit yang menggunakannya, jadinya saya merasa QRIS sedikit yang makek gitu
Seberapa besar minat pembeli bertransaksi melalui QRIS?	Masih sedikit yang makek, palingan pegaai bank BPDnya aja yang menggunakan QRIS.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 02. Surat Izin Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

26 Januari 2021

Nomor : 140/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : ***Pengumpulan Data***

Kepada Yth. ..
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Made Cahyani Wulandari
NIM.	: 1717051064
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 03. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Ngurah Rai No. 72 Telepon (0362) 22063 - (0362) 27719

Nomor : 503/082/REK/DPMPTSP/2021
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil & Menengah Kab. Buleleng
di -
Tempat

I. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah
3. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 140/UN48.13.1/DL/2021 Tanggal 26 Januari 2021 Perihal Pengumpulan Data

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	:	Ni Made Cahyani Wulandari
Pekerjaan	:	Pelajar/Mahasiswa
Alamat	:	Br. Dinas Puluk-Puluk, Desa Tengkudak, Kecamatan Penebel, Kab. Tabanan
Bidang / Judul	:	Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19
Jumlah Peserta	:	1 Orang
Lokasi	:	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil & Menengah Kab. Buleleng
Lamanya	:	1 Bulan (16 Februari 2021 - 16 Maret 2021)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum mengadakan kegiatan agar melapor kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Buleleng atau Pejabat yang Berwenang.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/ judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut ijinnya dan menghentikan segala kegiatannya;
3. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat;
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi / Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi / Ijin agar ditujukan kepada Instansi pemohon;
5. Menyarahkan 1 (satu) buah hasil kegiatan kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Buleleng.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : SINGARAJA
PADA TANGGAL : 18 FEBRUARI 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
KABUPATEN BULELENG

I MADE KUTA, S. SOS
NIP 19790710 199203 1 007

Tembusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Bali
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Buleleng
3. Camat Buleleng
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 04.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/2019 Tentang

Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code*

Untuk Pembayaran

PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 21/ 18 /PADG/2019
TENTANG
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL *QUICK RESPONSE CODE*
UNTUK PEMBAYARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk mendukung integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional, digitalisasi dalam layanan sistem pembayaran perlu dikembangkan dengan tetap menjaga keseimbangan antara inovasi dengan stabilitas dan praktik bisnis yang sehat, serta menjamin kepentingan nasional;

b. bahwa peran sistem pembayaran ritel domestik dalam ekonomi dan keuangan digital telah meningkat pesat seiring dengan perkembangan inovasi teknologi dan model bisnis, yang didukung dengan adopsi masyarakat terhadap layanan pembayaran ritel digital melalui pemanfaatan berbagai teknologi seperti *quick response code*;

c. bahwa untuk mengoptimalkan potensi *quick response code* dalam ekosistem ekonomi dan keuangan digital, Bank Indonesia perlu menetapkan standar nasional *quick response code* untuk pembayaran guna memastikan efisiensi dan meminimalkan fragmentasi;

d. bahwa penetapan standar nasional *quick response code* untuk pembayaran telah sejalan dengan tatanan kebijakan gerbang pembayaran nasional yang ditujukan untuk mewujudkan penyelenggaraan sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien, dan andal, dengan mengutamakan perluasan akses dan memperhatikan perlindungan konsumen, serta mampu memproses seluruh transaksi pembayaran ritel domestik secara interkoneksi dan interoperabilitas;

e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran;

Mengingat : 1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 236, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5945);

2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6081);

3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6203);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR TENTANG IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL *QUICK RESPONSE CODE* UNTUK PEMBAYARAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang selanjutnya disingkat GPN (NPG) adalah sistem yang terdiri atas standar, *switching*, dan *services* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme (*arrangement*) untuk mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional.
2. Standar adalah spesifikasi teknis dan operasional yang dibakukan.
3. Lembaga Standar adalah lembaga yang menyusun dan mengelola Standar dalam GPN (NPG).
4. *Quick Response Code* untuk Pembayaran yang selanjutnya disebut QR *Code* Pembayaran adalah kode dua dimensi yang terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas, dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter, dan simbol, yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian.
5. Standar Nasional QR *Code* Pembayaran (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang selanjutnya disebut QRIS adalah Standar QR *Code* Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.
6. Transaksi QRIS adalah transaksi pembayaran yang difasilitasi dengan QR *Code* Pembayaran berdasarkan QRIS.
7. Lembaga *Switching* adalah lembaga yang menyelenggarakan *switching* dalam GPN (NPG).

Lampiran 05.

Dokumentasi Penelitian

Gambar 5.1

Wawancara dengan *Owner* dari Din'z Handmade

Gambar 5.2

Wawancara dengan Pemilik Warung Jeny Rejeki

Gambar 5.3

Wawancara dengan Pemilik Percetakan Manggala

Gambar 5.4

Wawancara dengan Pengelola Laundry Becik 76

Gambar 5.5

Wawancara dengan Pemilik Warung Ibu Desak

Gambar 5.6

Wawancara dengan Pemilik Rumah Makan Pudak

Gambar 5.6

Salah satu Contoh QR Code QRIS dari Warung Eni Delima

RIWAYAT HIDUP

Ni Made Cahyani Wulandari lahir di Br. Dinas Puluk-Puluk pada tanggal 07 Juli 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Sukarta dan Ibu Ni Nyoman Sueni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Dinas Puluk- Puluk, Desa Tengkudak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tengkudak dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Penebel dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Penebel Jurusan IPS dan melanjutkan ke Jenjang Sarjana Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap UMKM KotaSingaraja Pada Masa Pandemi Covid-19". Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.